

ABSTRAK

Much. Iqbal (1188020122) : “Pengaruh Pendayagunaan Presensi Sidik Jari Dan Kebijakan Sanksi Terhadap Kedisiplinan Karyawan Yang Di Moderasi Oleh Motivasi Kerja (Studi Pada Karyawan CV. Jaya Lestari)”

Penelitian ini mengacu pada latar belakang mengenai tingkat kehadiran para karyawan yang dilakukan menggunakan sistem sidik jari juga kebijakan sanksi disuatu instansi yang merupakan salah satu faktor pendukung tingkat dari kedisiplinan para karyawannya. Agar faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi daripada kedisiplinan yang ada disuatu instansi maka harus ada kesadaran ataupun motivasi kerja yang baik dari para karyawannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara pengaruh pendayagunaan presensi sidik jari terhadap kedisiplinan karyawan, pengaruh kebijakan sanksi terhadap kedisiplinan karyawan, pengaruh motivasi kerja terhadap kedisiplinan karyawan, pengaruh motivasi kerja memoderasi pendayagunaan presensi sidik jari, pengaruh motivasi kerja memoderasi kebijakan sanksi.

Disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus-menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan”. Hasibuan dalam Sinambela (2016:335). Presensi adalah kehadiran atau bukti keberadaan karyawan pada saat jam masuk kerja hingga pulang kerja. “punishment (hukuman) adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan” Ngilim Purwanto (2009). motivasi adalah suatu kekuatan psikologis di dalam diri seseorang yang menentukan arah perilaku seseorang di dalam organisasi yang menyebabkan pergerakan, arahan, dan usaha, dan kegigihan dalam menghadapi rintangan untuk mencapai suatu tujuan. (Geogreg dan Jones 2005)

Metode penelitian yang digunakan kali ini adalah deksriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dikarenakan peneliti ingin memaksimalkan jumlah sampel yang ada yaitu 132 responden, dan hasil akhir pada pengumpulan sampel adalah 100 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder, data primer ini diperoleh dari survey secara langsung dan hasil kuesioner yang disebarkan langsung kepada para karyawan CV. Jaya Lestari. Teknik analisis yang digunakan yakni analisis uji regresi, uji validitas, uji realibilitas, uji matriks korelasi, uji koefisien determinasi dan uji regresi hirarki dengan bantuan perangkat lunak atau aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh antara pendayagunaan presensi sidik jari terhadap kedisiplinan karyawan karena dari, terdapat pengaruh antara motivasi kerja terhadap kedisiplinan karyawan, terdapat pengaruh hasil interaksi pendayagunaan presensi sidik jari dengan motivasi kerja terhadap kedisiplinan karyawan, terdapat pengaruh kebijakan sanksi terhadap kedisiplinan karyawan, terdapat pengaruh dari hasil interaksi antara kebijakan sanksi dengan motivasi kerja terhadap kedisiplinan karyawan

Kata Kunci : Presensi Sidik Jari, Kebijakan Sanksi, Kedisiplinan Karyawan, Motivasi Kerja